



PEMBERITAHUAN RENCANA PEMBANGUNAN

NOMOR: 003/400.14.4.3/TimPersiapan/II/2026

Sehubungan dengan rencana kelanjutan pembangunan Taman Teknologi “Turyapada Tower” Komunikasi Bali *Smart 6.0 Kerthi* Bali yang akan dilaksanakan di Desa Pegayaman, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng Provinsi Bali, bersama ini diberitahukan hal-hal sebagai berikut:

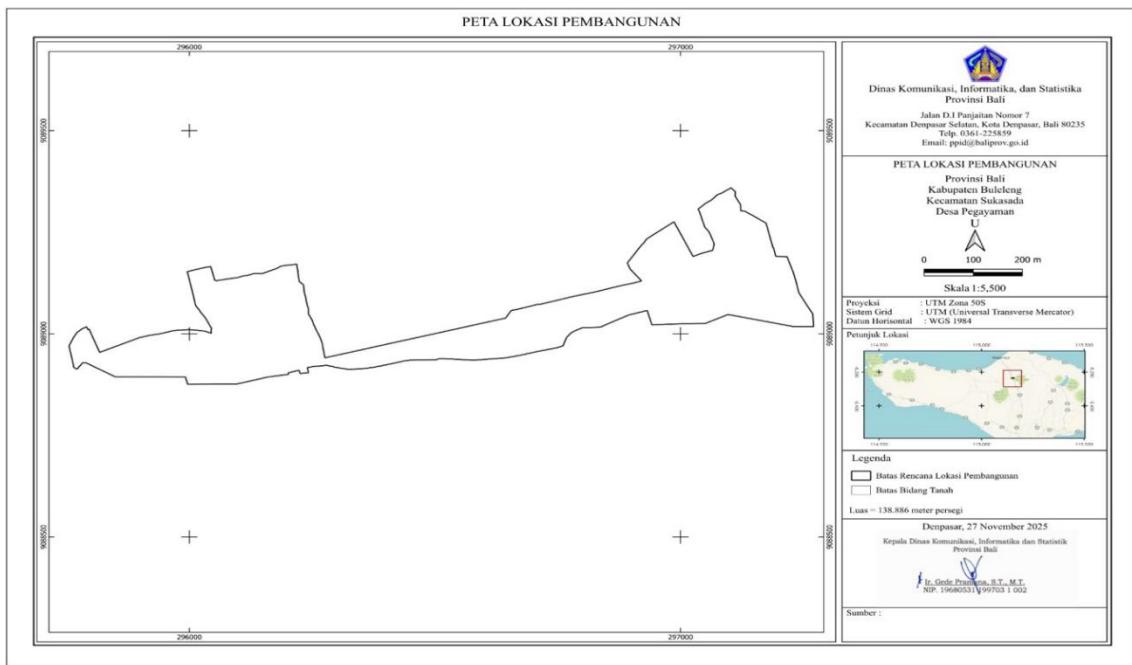
a. Maksud dan tujuan rencana pembangunan

Kegiatan ini merupakan bagian dari penyediaan jaringan telekomunikasi dan informatika pemerintah, prasarana pendidikan milik pemerintah daerah, fasilitas parkir umum, serta kawasan pengembangan teknologi yang diprakarsai dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Provinsi Bali. Pelaksanaan pengadaan tanah ini sejalan dengan definisi dan bentuk kepentingan umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum. Adapun tujuan yang ingin dicapai meliputi:

1. Meningkatkan inklusivitas akses masyarakat terhadap informasi dan komunikasi yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan Masyarakat;
 2. Mengurangi ketimpangan pembangunan antara wilayah Bali Utara dan Bali Selatan;
 3. Meningkatkan kualitas infrastruktur informasi, komunikasi, dan teknologi di wilayah Bali Utara;
 4. Meningkatkan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap perekonomian daerah; dan
 5. Mewujudkan Bali *Smart Island* dan Bali sebagai Pulau Digital.

b. Letak dan Luas Tanah yang dibutuhkan

Lokasi pengadaan tanah untuk pembangunan Kawasan Tower Turyapada berada di wilayah administratif Kecamatan Sukasada, yang mencakup dua wilayah Banjar Dinas, yaitu Banjar Dinas Amertasari dan Banjar Dinas Barat Jalan. Secara geografis, peta lokasi pembangunan dan titik koordinat batas bidang rencana lokasi Kegiatan adalah sebagai berikut:



No	X	Y									
1	115,1457021	-8,237126882	20	115,1568116	-8,236612241	39	115,1597586	-8,236908331	58	115,1507099	-8,237700753
2	115,1459107	-8,236873347	21	115,1567226	-8,236338849	40	115,1598944	-8,237416639	59	115,1504709	-8,237758452
3	115,1462685	-8,236638624	22	115,1563365	-8,236017286	41	115,1593431	-8,237395284	60	115,1500833	-8,23776901
4	115,1471042	-8,23695124	23	115,1560049	-8,235085899	42	115,1591443	-8,237366021	61	115,1500967	-8,237904992
5	115,1477343	-8,23670573	24	115,1561032	-8,234910044	43	115,1580864	-8,237082285	62	115,1497203	-8,237896492
6	115,1487491	-8,237044749	25	115,1566656	-8,234532894	44	115,1576433	-8,237273552	63	115,1496852	-8,237621271
7	115,1487658	-8,236726645	26	115,1569734	-8,234123722	45	115,1566856	-8,237328323	64	115,1494436	-8,237518431
8	115,1484436	-8,236749251	27	115,1575187	-8,233735256	46	115,1565967	-8,237076746	65	115,1492317	-8,237305554
9	115,1482179	-8,236242314	28	115,1579942	-8,23395462	47	115,1565671	-8,236997479	66	115,1492745	-8,238000245
10	115,1481445	-8,235448962	29	115,1580924	-8,234137594	48	115,156146	-8,237090265	67	115,1489251	-8,238068564
11	115,1485829	-8,235385458	30	115,1582017	-8,234116002	49	115,1556612	-8,237286503	68	115,1479499	-8,238062799
12	115,1486452	-8,235605781	31	115,1584484	-8,234653821	50	115,1552321	-8,237277094	69	115,147731	-8,23727175
13	115,1502145	-8,23536306	32	115,1588422	-8,234924677	51	115,155009	-8,23737326	70	115,1474498	-8,237339362
14	115,1504505	-8,237510917	33	115,1591849	-8,235316615	52	115,1548527	-8,23762364	71	115,1474625	-8,237506726
15	115,1537587	-8,236995107	34	115,1592904	-8,235671755	53	115,154547	-8,237658002	72	115,1477158	-8,238054639
16	115,1536468	-8,236853737	35	115,1593985	-8,236242694	54	115,1542772	-8,237718698	73	115,1468644	-8,238380112
17	115,155138	-8,236448479	36	115,1594596	-8,236233563	55	115,1518729	-8,237652008	74	115,1464661	-8,237683909
18	115,156324	-8,236198904	37	115,1598037	-8,236366086	56	115,1510648	-8,23779322	75	115,1500887	-8,237716133
19	115,1567031	-8,236507219	38	115,160023	-8,236927491	57	115,1509087	-8,237774578			

Total luas lahan yang dibutuhkan untuk pembangunan Kawasan Tower Turyapada adalah sebesar 139.375 m² atau sekitar 13.9 ha.

- c. Tahapan rencana Pengadaan Tanah
 - a. Tahap Perencanaan
 - b. Tahap Persiapan
 - c. Tahap Pelaksanaan
 - d. Tahap Penyerahan Hasil

- d. perkiraan jangka waktu pelaksanaan Pengadaan Tanah

Perkiraan waktu pelaksanaan keseluruhan kegiatan pengadaan lahan selama 344 (tiga ratus empat puluh empat) hari kalender dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Rencana Persiapan: 7 hari
- 2) Persiapan Pengadaan Tanah: 128 hari, yang meliputi pembentukan Tim Verifikasi, Tim Persiapan, pemberitahuan rencana pembangunan, pendataan awal lokasi rencana pembangunan, konsultasi publik, penetapan lokasi pembangunan, dan pengumuman penetapan lokasi pembangunan.
- 3) Pelaksanaan Pengadaan Tanah: 165 hari, yang meliputi permohonan pelaksanaan pengadaan tanah, pembentukan satuan tugas inventarisasi dan identifikasi, inventarisasi dan identifikasi, pengadaan jasa penilai, musyawarah penetapan bentuk ganti rugi, pemberian ganti rugi dan validasi, penitipan ganti kerugian, upaya keberatan mengenai bentuk ganti rugi, dan penetapan penitipan ganti kerugian.
- 4) Penyerahan Pengadaan Tanah: 44 hari, yang meliputi penyerahan hasil pengadaan tanah dan pendaftaran/pensertipikatan.

- e. perkiraan jangka waktu pelaksanaan pembangunan

Secara umum, ruang lingkup kegiatan pembangunan terbagi ke dalam dua tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan (*Design Stage*)

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan desain dan perhitungan teknis secara menyeluruh terhadap sistem gondola, desain bangunan terminal gondola, desain area lobi gondola pada kawasan parkir, serta desain tiga unit *guest house*. Kegiatan pada tahap perencanaan ini dilaksanakan secara paralel dengan persiapan lapangan dan koordinasi teknis dengan instansi terkait.

2. Tahap Pelaksanaan (*Build Stage*)

Tahap pelaksanaan meliputi pekerjaan konstruksi fisik yang mencakup pembangunan sistem gondola (tiang, rel, kereta dan sistem penggerak), pembangunan terminal gondola, lobi gondola, serta pembangunan *guest house*. Pelaksanaan konstruksi dilakukan secara bertahap sesuai dengan prioritas pekerjaan dan ketersediaan lahan hasil proses pengadaan tanah.

Perkiraan waktu pelaksanaan keseluruhan kegiatan pembangunan ditetapkan selama 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK). Jangka waktu tersebut mencakup seluruh tahapan desain, pekerjaan konstruksi, pengujian sistem serta proses serah terima pekerjaan (*Provisional Hand Over/PHO*). Setelah masa pelaksanaan berakhir, kegiatan akan dilanjutkan dengan masa

pemeliharaan selama 365 hari kalender guna memastikan keandalan, keselamatan, dan kinerja sistem gondola yang dibangun.

Demikian pemberitahuan ini, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Instansi Pemrakarsa	
---------------------	---

Bali, 03 Februari 2026
Asisten Administrasi Umum Sekda
Provinsi Bali
selaku
Ketua Tim Persiapan,

Dr. I Wayan Serinah, S.Sos., M.Si.